

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
PADA MATA PELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



**OLEH :
ADE WAHYUDI
2009/97641**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Pariaman
Nama : Ade Wahyudi
Nim / Bp : 97641 / 2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Amirin S., M.Pd
NIP : 19501215 197903 1 008

Irma Husnaini, ST, MT
NIP : 19720929 199903 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Oriza Candra, S.T, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Pariaman

Nama : Ade Wahyudi

Nim / Bp : 97641 / 2009

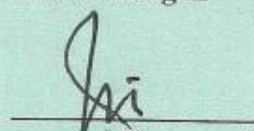


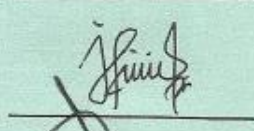

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2015

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Amirin S, M.Pd	
Sekretaris	: Irma Husnaini, ST, MT	
Anggota	: Dr. H. Sukardi, MT	
Anggota	: Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd	
Anggota	: Elfizon, M.Pd.T	



JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25171
Fax (0751) 705644 e-mail: info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ade Wahyudi**
NIM/TM : 97641/2009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Pariaman”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro
FT UNP

Oriza Candra, M.T
NIP. 19721111 199903 1 002

Saya yang menyatakan

Ade Wahyudi
NIM/BP. 97641/2009

ABSTRAK

Ade Wahyudi (97641) : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Dasar Dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Pariaman
Skripsi, Jurusan Teknik Elektro, Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Pembimbing : 1. Drs. Amirin S, M.Pd 2 . Irma Husnaini, ST, MT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) di SMK Negeri 1 Pariaman. Masalah yang mendasari atau yang menjadi latar belakang penelitian ini adalah guru pada mata pelajaran DPL belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Guru masih menggunakan metode satu arah, dimana guru yang lebih aktif daripada siswa, hal ini tidak sesuai dengan tuntutan zaman dan kurikulum 2013, yang menghendaki siswa lebih aktif dan kreatif. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang tidak kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal. Permasalahan ini membuat nilai yang dicapai para siswa sebagian besar masih berada dibawah KKM sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok mengetahui hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil diskusinya. Disamping itu dengan penerapan model ini siswa lebih termotivasi, aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *pretest-posttest one group*. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik adalah *pre-test* dan *post-test*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TITL 2 SMKN 1 Pariaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 30 orang siswa. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes hasil belajar yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif yang masing-masingnya terdiri dari 25 item soal. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan rumus *gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 65,5 dan rata-rata nilai *post-test* 83. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan rata-rata $\langle g \rangle = 0,475$ kategori sedang terhadap hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di Kelas TITL 2 SMKN 1 Pariaman dengan menggunakan model pembelajaran TGT.

Kata kunci : Model pembelajaran *Teams Games Tournament*, Hasil belajar Dasar dan Pengukuran Listrik.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Pariaman”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tiada lain adalah karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak kepada, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra, ST.MT, selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Amirin S, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Irma Husnaini, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Yarfit Hardes S.T selaku Kepala SMKN 1 Pariaman.
5. Majelis guru, siswa, serta jajaran Tata Usaha di SMKN 1 pariaman yang telah membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
6. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa buat Kakanda Wike Oriza, M,Pd,T dan Adinda Sahara, S.Pd, M.Pd,E yang telah memberikan banyak masukan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2009.
9. Semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Januari 2015



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan teori.....	10
1. Hasil Belajar	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	17

4. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik	27
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Defenisi Operasional.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	46
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar Pengukuran Listrik dari Rata-rata Ulangan Harian Semester I Kelas X TITL SMK N 1 Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015.....	5
2. Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif	16
3. Lembaran Skor Permainan.....	23
4. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Dua Orang Pemain	23
5. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Tiga Orang Pemain.....	23
6. Perhitungan Poin Pertandingan untuk Empat Orang Pemain	23
7. Nilai Perkembangan Individu	24
8. Desain Penelitian.....	31
9. Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i>	37
10. Kisi-kisi Soal <i>Postest</i>	37
11. Klasifikasi Reliabilitas	40
12. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	41
13. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal.....	42
14. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
15. Model Pembelajaran Tipe TGT	18
16. Aturan Permainan.....	21
17. Peta Konsep Mata Pelajaran DPL dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT.....	28
18. Kerangka Konseptual	30
19. Grafik Score <i>Pre-test</i>	47
20. Grafik Score <i>Post-test</i>	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Silabus	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
3. Nilai Mid Semester TITL 1	71
4. Nilai Mid Semester TITL 2	72
5. Perhitungan Uji Normalitas HB MID TITL 1	73
6.Perhitungan Uji Normalitas HB MID TITL 2.....	78
7. Uji Homogenitas Nilai MID TITL 1 dan TITL 2	83
8. Perhitungan Uji t Kelas TITL 1 dan TITL 2.....	85
9. Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	88
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	94
11. Tabulasi Uji Validitas Soal <i>Pretest</i>	95
12. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal <i>Pretest</i>	96
13. Tabulasi Indeks Daya Beda	97
14. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	98
15. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Pre-test</i>	101
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	102
17. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Uji Coba <i>Pre-test</i>	105
18. Soal <i>Pre-Test</i>	108
19. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	113
20. Nilai <i>Pre-test</i>	114

21. Perhitungan Uji Normalitas <i>Pre-test</i>	115
22. Soal Uji Coba <i>Pots-test</i>	120
23. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	127
24. Tabulasi Uji Validitas Soal <i>Posttest</i>	128
25. Tabulasi Indeks Kesukaran Soal <i>Posttest</i>	129
26. Tabulasi Daya Beda Soal <i>Posttest</i>	130
27. Perhitungan Validitas Instrumen <i>Post-test</i>	131
28. Perhitungan Reliabilitas Instrumen <i>Post-test</i>	134
29. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal <i>Post-test</i>	135
30. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal <i>Post-test</i>	137
31. Soal <i>Post-Test</i>	139
32. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	145
33. Nilai <i>Post-test</i>	146
34. Uji Normalitas <i>Post-test</i>	147
35. Tabel Gain Score.....	152
36. Analisa Gain Score.....	153
37. Tabel Koefisien Korelasi “ r” Product Moment Dari Pearson.....	154
38. Tabel Nilai – Nilai untuk Distribusi F.....	156
39. Tabel distribusi Chi Square (χ^2).....	158
40. Tabel luas dibawah lengkungan kurva dari 0 s/d Z.....	159
41. Tabel Uji t.....	161
42. Daftar Nilai Siswa kelas TITL1.....	162
43. Daftar Nilai Siswa kelas TITL2.....	163

44. Soal Lembaran Kerja Kelompok (LKK).....	164
45. Soal Tournament.....	168
46. Pembagian Kelompok Awal.....	172
47. Lembaran Penilaian Tournament.....	173
48. Tabel Prestasi Kelompok.....	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan menjadi pusat perhatian pemerintah. Berbagai kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah mulai dari perbaikan kurikulum, pemerataan tenaga pendidikan, latihan dan keterampilan serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan seharusnya tidak hanya dititik beratkan pada kebijakan pemerintah saja, tetapi melibatkan seluruh elemen pendukungnya seperti guru, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan di Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Dunia pendidikan ditantang untuk dapat meningkatkan mutu, relevansi dan efektivitas pendidikan yang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, yang mengharuskan manusia mampu menguasai

ilmu pengetahuan, keterampilan serta etos kerja yang tinggi agar dapat mempertahankan eksistensi suatu bangsa.

Di samping itu, pendidikan merupakan suatu proses yang berkelanjutan, melalui pendidikan akan tercipta manusia-manusia yang memiliki kualitas sumber daya yang tinggi. Baik atau tidaknya sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan sangat tergantung dari proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan salah satu aktivitas pendukung bagi seorang pendidik yang sadar akan tujuan pembelajaran atau instruksional disamping tujuan kurikuler yang dapat dirumuskan dan ditetapkan sebelum berlangsungnya proses belajar mengajar yang termuat dengan jelas dan tegas pada Satuan Acara Pembelajaran (SAP). Namun demikian, masih banyak proses belajar mengajar belum dapat mencapai hasil optimal dalam keseluruhan tujuan tersebut.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berintegrasi satu sama lain dan memiliki peranan dalam menentukan hasil belajar siswa. Dalyono (2005:55) mengklasifikasikan faktor-faktor tersebut menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa baik secara fisiologis maupun psikologis yang antara lain dikenal dengan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan intelektual (IQ). Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar diri siswa mulai dari keluarga, lingkungan sekolah meliputi bahan

pelajaran, metode mengajar, media pendidikan, relasi guru dengan siswa dan lingkungan masyarakat.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah model mengajar yang digunakan guru. Di dalam proses pembelajaran, diperlukan model yang sesuai dengan materi dan tingkat perkembangan siswa karena penguasaan siswa terhadap suatu materi tergantung pada model yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan mengajar dengan menggunakan model yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) adalah mata pelajaran yang mempunyai ruang lingkup mendeskripsikan materi dasar dari kelistrikan seperti arus, bahan-bahan listrik, komponen elektronika, pengukuran dan mempelajari rangkaian listrik. DPL merupakan salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan dasar kepada peserta didik, agar siap dalam menerima pelajaran-pelajaran yang lebih dalam pembahasannya terutama dalam bidang kelistrikan. Sebagai mata pelajaran dasar mata pelajaran ini mempunyai peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar agar bisa memahami pelajaran-pelajaran berikutnya, karena mata pelajaran ini sangat berkaitan dengan mata pelajaran lain dalam silabus Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Seharusnya pembelajaran ini mendapatkan perhatian khusus dari semua guru yang akan mengajar mata pelajaran yang ditunjang langsung oleh mata pelajaran DPL, di dalam materi pelajaran yang disajikan terdapat materi yang akan menjadi pegangan bagi para siswa untuk lebih paham pada mata pelajaran inti yang level belajarnya lebih tinggi. Jadi untuk membuat para siswa lebih paham diperlukan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan membuat mereka lebih paham lagi akan mata pelajaran ini.

Seorang guru seharusnya mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkitkan antusiasme siswa dan mendorong siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya. Mengajar bukanlah semata-mata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi dari penuangan informasi ke dalam pikiran siswa, tetapi belajar memerlukan keterlibatan mental dan fisik siswa. Model pembelajaran yang digunakan harus dapat memberdayakan dengan baik pengetahuan yang dimiliki siswa sehingga siswa menjadi lebih termotivasi untuk berbagi strategi dan pengetahuan dengan sesamanya, berdebat antara yang satu dengan yang lain dan berfikir secara kritis untuk menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Dengan demikian diharapkan aktivitas dan hasil belajar DPL siswa yang selama ini masih belum optimal dapat mengalami peningkatan.

Berdasarkan observasi awal di SMK N 1 Pariaman ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi pada pembelajaran DPL. Diantaranya dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode satu arah, dimana guru yang lebih aktif daripada siswa, hal ini tidak sesuai dengan

tuntutan zaman dan kurikulum 2013, yang menghendaki siswa lebih aktif dan kreatif. Dalam kegiatan belajar sebagian siswa kurang memperhatikan guru, siswa cenderung pasif, sering keluar masuk kelas, mengobrol dengan teman sebangku, serta bermain *handphone* dan melamun akibatnya tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Hal-hal tersebut mengakibatkan pembelajaran yang tidak kondusif, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

Jika hal ini dibiarkan berlarut-larut tentu saja hasil belajar siswa menjadi tidak maksimal. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar ulangan harian semester I kelas X mata pelajaran DPL semester I tahun ajaran 2014/2015 SMK N 1 Pariaman.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik dari Rata-rata Ulangan Harian KD II Semester I Kelas X TITL SMK N 1 Pariaman Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Ketuntasan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	X TITL1	32	75	21	11
2	X TITL2	30	75	23	7
Total		62		44	18
Persentase ketuntasan belajar				70,96%	29,03 %

Sumber : Daftar Nilai Pelajaran DPL SMK N 1 Pariaman

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa siswa yang mencapai hasil belajar lebih dari KKM yang ditetapkan adalah 75, hanya 29,03% atau 18 orang, sementara yang belum mencapai KKM atau hasil belajarnya kurang maksimal yaitu 70,96% atau 44 orang. Hal ini masih jauh dari yang diharapkan. Rendahnya pencapaian kompetensi mata pelajaran DPL disebabkan oleh

pemilihan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan tidak mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan ide-ide dan kreativitas siswa dalam belajar tidak tersalurkan dengan baik yang berakibat siswa cepat bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diharapkan, dibutuhkan suatu model pembelajaran efektif yang melibatkan siswa secara aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Guru harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga dapat menciptakan proses pembelajaran yang harmonis.

Menurut Trianto (2009:83) “*Teams Games Tournament (TGT)* dapat digunakan dalam berbagai macam mata pelajaran, dari ilmu-ilmu eksak, ilmu-ilmu sosial maupun bahasa dari jenjang pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, TGT sangat cocok untuk mengajar tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan tajam dengan satu jawaban benar.” Penggunaan model pembelajaran TGT khususnya dalam mata pelajaran DPL dianggap sangat baik diterapkan karena mata pelajaran ini memuat tentang pembelajaran teori dan praktek.

Berdasarkan fenomena di atas, maka siswa diberi perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Team Games Tournament (TGT)* dengan alasan memiliki beberapa keunggulan, pertama, menekankan

siswa untuk saling bekerja sama dalam kelompok, sehingga masing-masing anggota kelompok mengetahui hasil kerja kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap hasil diskusinya. Selanjutnya, dengan adanya *Tournament* dalam pembelajaran kooperatif TGT akan meningkatkan motivasi dan kreatifitas belajar siswa sehingga siswa akan berusaha menjadi yang lebih baik untuk dirinya sendiri dan kelompok yang diwakilinya, hal ini mengakibatkan sifat bekerjasama diantara siswa terjalin dengan baik dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan meningkat.

Berdasarkan masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK N 1 Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode satu arah.
2. Dalam proses pembelajaran sebagian siswa kurang memperhatikan guru.
3. Siswa cenderung pasif, keluar masuk kelas, mengobrol dengan teman sebangku, serta bermain *handphone* dan melamun.
4. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Permasalahan penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TG) pada mata pelajaran DPL di SMK N 1 Pariaman pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Elemen Pasif dalam Rangkaian Listrik Arus Bolak-balik (AC).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang ditemukan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran DPL siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik pada siswa kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu :

1. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru dalam memilih alternatif pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.
2. Bagi sekolah sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi sekolah dan meningkatkan sumber daya guru serta siswa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran DPL.
4. Untuk para peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai perbandingan penelitian sehingga diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih baik dari apa yang ditemukan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan pembelajaran *Teams Games Tournament* pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik kelas X TITL2 di SMKN 1 Pariaman. Berdasarkan hasil belajar *pre-test* siswa dengan rata-rata 65,5 yang diambil sebelum menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournament* dan hasil belajar *post-test* siswa dengan rata-rata 83 yang diambil sesudah menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Selanjutnya dilakukan uji *Gain Score* dan didapat hasil perhitungan rata-rata *Gain Score* kelas TITL2 sebesar 0,475, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang ($0,7 \geq g \geq 0,3$)

B. Saran

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik, untuk itu peneliti menyarankan kepada beberapa pihak, agar:

1. Kepada guru mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik SMKN 1 Pariaman dapat menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada pihak sekolah agar memotivasi guru untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang salah satunya adalah model

pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dapat menunjang hasil belajar siswadan tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Kepada para siswa menyarankan agar meningkatkan peran dalam proses pembelajaran terutama keaktifan, karena dalam pembelajaran ini keaktifan siswa sangat dituntut.
4. Kepada peneliti selanjutnya, dalam penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* agar dapat menguasai kelas dengan baik dan dapat memperkirakan alokasi waktu yang cukup untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- _____.(2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. rev. Ed. Jakarta: Bina Aksara.
- Asma, Nur. (2012). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press.
- Daftar Nilai Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Lisrik Semester 1 Kelas X TITL Tahun Ajaran 2014-2015*. SMKN 1 Pariaman. Kota Pariaman
- Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaafar, Tengku Zahara. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Yogyakarta: Andi.
- Hafizatul, Iffah. (2011). “Perbandingan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT dan Pembelajaran Konvensional Pada Standar Kompetensi Menganalisa Rangkaian Listrik di SMK Muhammadiyah 1 Padang”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Hake, Richard R.(1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. (Online), (<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>, diakses tanggal 3 Februari 2015).
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara..
- Irianto, Agus. (2007). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Mel Febrianti. (2011). “Penerapan Pembelajaran Kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dalam pembelajaran Matematika pada siswa kelas X SMA N 2 Painan Tp. 2010/2011”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang (tidak diterbitkan).
- Moh Irvan Basith. (2014). “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Hasil Belajar Menganalisis Rangkaian Listrik Kelas X Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Smk N 1 Tanjung Raya Tp. 2013/2014”. *Skripsi*. Padang: Universitas Negeri Padang.